

## PELATIHAN POSYANDU SISTEM LIMA MEJA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI DUSUN SOKA PUNDONG BANTUL

### *POSYANDU TRAINING SYSTEM FIVE TABLE FOR ERA NEW NORMAL IN SOKA PUNDONG YOGYAKARTA*

*Eni Purwaningsih<sup>1</sup>, Supatmi<sup>2</sup>*

*<sup>1,2</sup>Akademi Perawatan Karya Bakti Husada Yogyakarta*

*Email: enipurwaningsih1905@gmail.com, supatmi@gmail.com*

#### ABSTRAK

Layanan posyandu pada masa adaptasi kebiasaan baru dilaksanakan sesuai zona penyebaran COVID-19. Posyandu yang berada di daerah zona hijau dapat melakukan hari buka posyandu berdasarkan persetujuan dari pemerintah desa. Posyandu yang berada di daerah zona kuning, zona oranye dan zona merah tidak melakukan hari buka posyandu. Pedoman posyandu dalam adaptasi kebiasaan baru dari Kepmenkes menjelaskan tahapan yang perlu dilakukan sebelum hari buka, saat hari buka dan setelah hari buka posyandu pada zona hijau. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan *Asset Based Community Development* yang merupakan pendekatan yang ingin melakukan pemberdayaan komunitas dengan bertolak dari aset dan kekuatan dari komunitas. Tujuan kegiatan Pengabdian ini adalah untuk peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader melaksanakan posyandu system 5 meja di masa pandemi. Pelatihan kader terkait pelaksanaan posyandu di era pandemi diikuti 15 orang kader posyandu, pada Sabtu, 10 Oktober 2020. Melakukan Pendampingan pelaksanaan posyandu di era pandemi mulai saat persiapan. Pertemuan kader untuk evaluasi pelaksanaan Posyandu, tindak lanjut pengukuran penimbangan balita dengan kunjungan rumah dan tindak lanjut pelaksanaan yang akan datang. Kedisiplinan kader dan balita sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan posyandu di masa pandemi agar pemantauan tumbuh kembang balita tetap dilaksanakan setiap bulan.

Kata Kunci: *Posyandu Balita, Kebiasaan Baru*

### **ABSTRACT**

*Posyandu services during the adaptation period for new habits are implemented according to the COVID-19 spread zone. Posyandu that are in the green zone area can conduct Posyandu opening days based on the approval of the village government. Posyandu that are in the yellow zone, orange zone and red zone do not have Posyandu opening days. Guidelines for posyandu in the adaptation of new habits from the Kepmenkes explain the steps that need to be done before the opening day, during the opening day and after the posyandu opening day in the green zone. The implementation of this community service activity with Asset Based Community Development is an approach that wants to empower the community by starting from the assets and strengths of the community. The purpose of this Community Service activity is to increase the knowledge and ability of cadres to implement the 5-table posyandu system during a pandemic. Cadre training related to the implementation of posyandu in the pandemic era was attended by 15 posyandu cadres, on Saturday, October 10, 2020. Assisting the implementation of the posyandu in the pandemic era from the time of preparation. Cadre meeting for evaluation of Posyandu implementation, follow-up measurement of weighing children under five with home visits and follow-up implementation in the future. The discipline of cadres and toddlers greatly determines the success of implementing the posyandu during a pandemic so that monitoring of toddler growth and development is carried out every month.*

*Key Word : Todler Posyandu, New Normal*

## **PENDAHULUAN**

Pelayanan kesehatan Posyandu Balita di Kabupaten Bantul sejak April tahun 2020 terhenti sebagian bahkan secara keseluruhan dikarenakan wabah COVID-19. Pelayanan Kesehatan Balita di posyandu meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian kapsul vitamin A hingga Pemberian Makanan Tambahan (PMT) (Dinkes Jogja, 2020 ).

Pada bulan Desember 2020 Kementerian Kesehatan telah menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/12763/2020 tentang Panduan Operasional Upaya Kesehatan di Pos Pelayanan Terpadu dalam Adaptasi Kebiasaan Baru untuk Penerapan Masyarakat Produktif dan Aman COVID-19. Layanan buka posyandu pada masa adaptasi kebiasaan baru dilaksanakan sesuai zona penyebaran COVID-19. Posyandu yang berada di daerah Zona Hijau dapat melakukan hari Buka Posyandu berdasarkan persetujuan dari Pemerintah Desa/ Kelurahan. Posyandu yang berada di daerah Zona Kuning, Zona Oranye dan Zona Merah tidak melakukan hari Buka Posyandu dan kegiatan dilaksanakan melalui penggerakan masyarakat untuk kegiatan mandiri kesehatan atau janji temu dengan tenaga kesehatan serta

melaporkannya kepada kader Posyandu, yang dapat dilaksanakan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Pedoman posyandu dalam adaptasi kebiasaan baru dari Kepmenkes menjelaskan tahapan yang perlu dilakukan sebelum hari buka, saat hari buka dan setelah hari buka posyandu pada zona hijau. Sebelum hari buka posyandu, kader berkoordinasi dengan Pemerintah Desa/Kelurahan terkait jadwal pelaksanaan Posyandu. Pengelola Posyandu memastikan kondisi kesehatan kader serta melakukan pembagian tugas antar kader. Posyandu juga harus mengidentifikasi sasaran yang akan mendapat layanan kemudian menyusun jadwal untuk mengurangi jumlah orang yang datang bersamaan ke Posyandu. Lokasi pelaksanaan hari Buka Posyandu juga dipastikan di area terbuka atau ruangan besar dengan sirkulasi udara yang baik, serta dilakukan pembersihan dan disinfeksi terlebih dahulu. Persiapan penataan tempat dan sarana untuk pelaksanaan juga disiapkan termasuk lokasi cuci tangan/antiseptik serta pengaturan jalur masuk keluar yang berbeda untuk menghindari kerumunan. Prinsip pelaksanaan kegiatan posyandu saat hari buka posyandu adalah efektif, datang tepat

waktu dan tidak berlama-lama. Setelah hari buka posyandu kader dapat melengkapi pengisian pencatatan hasil pelayanan dan melakukan kegiatan lainnya termasuk penyuluhan dan edukasi sesuai dengan sasaran berbasis daring. Kader dapat melakukan kunjungan rumah untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita, memonitor distribusi dan kepatuhan ibu hamil, makanan tambahan balita dan ibu hamil serta vitamin A bayi dan balita. Kunjungan rumah melalui janji temu dilakukan hanya bagi sasaran berisiko masalah gizi (Kepmenkes, 2020).

Adaptasi Kebiasaan Baru pada masa Pandemi yang di adopsi untuk pelaksanaan posyandu sistem 5 meja yang akan di jalankan meliputi, Pengaturan jarak meja pelayanan. Jarak meja antar petugas 1-2 meter, jarak petugas dengan balita 1-2 meter dan jarak antar balita dengan balita lain 1-2 meter. Ketentuan lain untuk menunjang pelaksanaan kegiatan posyandu tersebut mensyaratkan tenaga kesehatan, kader dan anak serta orang tua/pengasuh dalam keadaan sehat dan tidak menunjukkan gejala batuk, pilek, demam. Kader membantu memastikan hal tersebut dengan menskrining suhu tubuh yang diperkenankan  $\leq 37,5^{\circ}\text{C}$ . Semua yang terlibat dalam pelaksanaan Posyandu

menggunakan masker. Membuat pemberitahuan bagi masyarakat sasaran pelayanan yang berisi sasaran anak dan pengantar dalam keadaan sehat. Di buat jadwal pelayanan dengan membagi sasaran balita dan jam pelayanan, serta memastikan jadwal diterima masyarakat sebelum hari pelayanan. Pemakaian masker bagi anak dan pengantar (minimal masker kain) Pemberitahuan tersebut untuk diterima masyarakat sebelum hari pelayanan. Tempat pelayanan berupa ruangan cukup besar dengan sirkulasi udara keluar masuk yang baik. Memastikan area tempat pelayanan dibersihkan sebelum dan sesudah pelayanan sesuai dengan prinsip pencegahan penularan infeksi. Menyediakan fasilitas tempat cuci tangan, handsanitizer atau cairan desinfektan bagi tenaga kesehatan, kader dan sasaran anak serta pengantar di pintu masuk dan di area pelayanan.

Panduan pemantauan tumbuh kembang anak secara mandiri oleh orang tua, jika tidak memungkinkan dilakukan ibu, dengan panduan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), pemantauan balita berisiko, pelayanan imunisasi, vitamin A, obat cacing dapat dilakukan terlebih dahulu dengan fasilitas kesehatan atau dilakukan kunjungan rumah. Standar pelayanan balita

sakit di puskesmas: Pasien anak dan pengantar pasien diwajibkan menggunakan masker, tenaga kesehatan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai, menerapkan triage dan memisahkan ruang tunggu dan klinik pemeriksaan antara anak yang memiliki riwayat kontak dengan orang lain yang dicurigai atau menderita Covid-19, atau ada keluhan batuk, pilek, sakit tenggorok, demam, dengan anak tidak ada riwayat kontak atau tidak ada keluhan batuk, pilek, sakit tenggorok dan demam, alur pelayanan untuk menghindari penumpukan pasien, memastikan akses pasien terhadap fasilitas cuci tangan (air bersih dan sabun, atau hand sanitizer dengan kandungan alkohol 70 persen) selama berada di Puskesmas, Mengatur meja pelayanan tidak berdekatan petugas berjarak minimal 1 meter.

Posyandu Dusun Soka Seloharjo Pundong Bantul selama April 2020 sampai dengan September 2020, tidak dilakukan karena kondisi pandemik. Data-data tumbuh kembang balita otomatis tidak bisa terpantau. Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka penulis melakukan pendekatan terhadap pihak Puskesmas Pundong dan kader Posyandu Balita Gunung Krakatau selaku mitra untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pelaksanaan Posyandu di

era pandemi dengan menggunakan Adaptasi Sitem Lima Meja yang merupakan standar pelaksanaan Posyandu sebelum pandemi tetap di laksanakan saat pademi agar tahapan pelayanan posyandu tetap di berikan kepada Peserta.

Sistem 5 meja meliputi, meja 1 Pendaftaran balita, ibu hamil, ibu menyusui. Meja 2 Penimbangan dan pengukuran balita.

Meja 3 Pencatatan hasil penimbangan dan pengukuran. Meja 4 Penyuluhan dan Pelayanan gizi bagi ibu balita, ibu hamil dan ibu menyusui. Meja 5 Pelayanan kesehatan, KB dan Imunisasi. Kegiatan pengabdian dimulai dengan pelatihan, simulasi dan pendampingan pelaksanaannya. Tujuan yang ingin dicapai adalah Kader Posyandu balita Gunung Krakatau mampu melakukan pelayanan kesehatan Posyandu Balita secara optimal di era pandemi, sehingga derajat kesehatan Balita Dusun Soka Pundong dapat meningkat lagi. Di Kabupaten Bantul sudah di terbitkan Instruksi Bupati No 9/Instr/2021 tentang Pelaksanaan Pos pelayanan Terpadu dalam adaptasi Kebiasaan baru untuk Penerapan masyarakat produktif dan aman dari Corona Virus Disease ( COVID-19), lebih mempertegas dasar pelaksanaan posyandu yang ada di Kabupaten Bantul.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan *Asset Based Community Development* terutama pelaksanaan sistem 5 meja yang merupakan pendekatan pemberdayaan komunitas dengan bertolak dari asset dan kekuatan dari komunitas, dimana komunitas sebagai asset yang positif. Langkah-langkah yang dilakukan adalah bekerja sama dengan ibu-ibu RT, ibu-ibu kader dan bapak dukuh untuk mengadakan pertemuan dengan kader posyandu setempat untuk melihat gambaran konkrit, melakukan rekrutmen kader Posyandu untuk mendapatkan pelatihan posyandu di Dusun Soka Pundong Bantul. Pelatihan Kader meliputi system pelayanan lima meja dan aplikasinya.

Kegiatan ini diselenggarakan Pada hari Sabtu tanggal 10 Oktober 2020. Lokasi Kegiatan di Posyandu Gunung Krakatau Dusun Soka Pundong Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelatihan diikuti oleh 15 Orang Kader Posyandu, pelatihan diisi dari Dosen Akper Karya Bakti Husada. Tempat Pelatihan kader yaitu dusun Soka termasuk Zona Hijau.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi ,

1. Rapat koordinasi dengan perwakilan kader untuk rencana pelaksanaan posyandu di era pandemik, Pelaksanaan koordinasi dengan kader dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 3 Oktober 2020. Pada rapat koordinasi tersebut membicarakan bagaimana Rencana Pelaksanaan posyandu di era pandemic. Hasil dari koordinasi didapatkan keputusan bahwa sangat dibutuhkan pelatihan kader terkait pelaksanaan posyandu di era pandemic covid 19.
2. Pelatihan kader terkait pelaksanaan posyandu di era pademik diikuti 15 orang kader posyandu yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2020 bertempat di rumah bapak Suyanto selaku kepala dukun Soka Seloharjo, Pundong Bantul. Pelatihan dibagi 2 bagian besar yaitu teori pelaksanaan Posyandu 5 meja di masa pandemik dan yang kedua adalah simulasi pelaksanaan Posyandu di era Pandemi.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan  
Kader Posyandu

### 3. Pendampingan Pelaksanaan Posyandu di era pandemic.

Melakukan Pendampingan pelaksanaan Posyandu di era pandemic mulai saat persiapan, yaitu membuat surat undangan kepada keluarga yang mempunyai balita. Undangan Posyandu di peruntukkan untuk 6 RT, dengan pembagian waktu sebagai berikut :

1. RT 1 dan RT 2 Pukul 08.00-09.30 WIB
2. RT 3 dan RT 4 Pukul 09.30 – 11.00 WIB
3. RT 5 dan RT 6 Pukul 11.00 – 12.30 WIB

Pelaksanaan posyandu pada tanggal 5 April 2020. Selain ketentuan waktu di undangan juga disebutkan ketentuan lain yaitu : wajib memakai masker dan membawa kain sendiri untuk penimbangan.

Selain undangan pada hari pelaksanaan posyandu juga melibatkan

bapak Dukuh selaku tokoh masyarakat untuk memberikan pengumuman menggunakan pengeras suara Masjid agar mengingatkan ketentuan yang sudah di tetapkan.

Kader juga mengingatkan melalui Group whatshap agar ibu-ibu memenuhi peraturan yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan posyandu di balai Dusun Soka dengan tempat yang luas dan terbuka.



Gambar 2. Persiapan diri kader saat pelaksanaan Posyandu

Alur pelaksanaan Posyandu saat pelaksanaan sebagai berikut :

1. Pada saat Balita dan ibunya datang ke Posyandu, kader posyandu mempersilahkan untuk cuci tangan dengan air mengalir dan sabun terlebih dahulu.
2. Setelah cuci tangan dilakukan skrining suhu tubuh balita dan ibunya.



Gambar 3. Skrining pemeriksaan Suhu tubuh

Setelah semua suhu di bawah 37,5 derajat Celsius, balita dan ibunya di persilahkan menuju ke meja pendaftaran dan mengikuti alur Sistem 5 meja meliputi, meja 1 Pendaftaran balita, ibu hamil, ibu menyusui. Meja 2 Penimbangan dan pengukuran balita. Meja 3 Pencatatan hasil penimbangan dan pengukuran. Meja 4 Penyuluhan dan Pelayanan gizi bagi ibu balita, ibu hamil dan ibu menyusui. Meja 5 Pelayanan kesehatan, KB dan Imunisasi. Ada ketentuan tambahan lain yaitu sehabis digunakan satu balita maka alat infantometer dan alat lainnya di lakukan desinfektan.

1. Saat penimbangan berlangsung jumlah balita yang ada di lokasi posyandu untuk duduk di kursi antrian maksimal hanya 7 orang.
2. Jumlah balita yang diberi pelayanan 5 meja dalam satu waktu kegiatan maksimal 3 balita,

dengan ketentuan saat balita urutan pertama sudah sampai di meja ke -3, baru dipanggil urutan berikutnya. Saat balita urutan pertama di pelayanan meja 5 dan urutan ke-2 di pelayanan meja nomer 3, baru urutan berikutnya di panggil. Semua dilakukan untuk menghindari kerumunan.



Gambar 4. Saat pengukuran Panjang badan dengan infantometer

#### 4. Pertemuan Kader untuk evaluasi Pelaksanaan Posyandu

Pertemuan Kader untuk evaluasi Pelaksanaan Posyandu di laksanakan di rumah bapak Dukuh Dusun Soka, Bapak Suyanto pada tanggal 18 Oktober 2020, hasil Evaluasi yang didapat dari pelaksanaan posyandu dimasa pandemic adalah:

- a. Ada 12 balita yang datang tidak sesuai dengan jadwal yang di tentukan



- b. Ada 5 balita yang lupa membawa kain sendiri untuk penimbangan
  - c. Ada 3 balita yang belum bisa hadir saat penimbangan
  - d. Terjadi penumpukan kunjungan sekitar jam 10 sehingga kader kerepotan mengaturnya.
  - e. Personel kader yang datang hanya 7 orang ini masih dirasa kurang karena harus mengatur protokol Kesehatan.
  - f. Memusyawahkan tindak lanjut yang akan dilaksanakan.
5. Tindak Lanjut Pengukuran Penimbangan balita dengan Kunjungan Rumah.
- Tindak lanjut pelaksanaan yang akan datang adalah
- a. Sosialisasi ulang tentang tertib jadwal yang harus di tepati balita
  - b. Pengaturan ulang jam per RT sehingga lebih mudah mengatur kunjungan balita
  - c. Peningkatan jumlah personil kader yang hadir menjadi 10 orang dan di lakukan pembagian tugas masing-masing,
  - d. Kunjungan rumah bagi balita yang belum datang ke posyandu



Gambar 5. Pelaksanaan posyandu kunjungan rumah

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Sistem 5 meja meliputi, meja 1 Pendaftaran balita, ibu hamil, ibu menyusui. Meja 2 Penimbangan dan pengukuran balita. Meja 3 Pencatatan hasil penimbangan dan pengukuran. Meja 4 Penyuluhan dan Pelayanan gizi bagi ibu balita, ibu hamil dan ibu menyusui. Meja 5 Pelayanan kesehatan, KB dan Imunisasi. yang merupakan pendekatan yang ingin melakukan pemberdayaan komunitas dengan bertolak dari asset dan kekuatan dari komunitas, dimana komunitas sebagai asset yang positif. Pelaksanaan dimulai dengan koordinasi kader kemudian di lanjutkan pelatihan kader dan simulasi pelaksanaan saat pelatihan. Penyelenggaraan Posyandu sesungguhnya kemudian di lakukan rapat evaluasi dan rencana tindak lanjut dan upaya perbaikan pelaksanaan posyandu pada bulan berikutnya. Peran serta dan kekompakan kader posyandu saat

pelaksanaan posyandu sangat di harapkan. Kedisiplinan dan ketaatan balita dan ibunya juga harus terus di sampaikan agar semua berjalan sesuai panduan protokol Kesehatan yang sudah di tetapkan. Kedisiplinan kader dan balita sangat menyenangkan keberhasilan pelaksanaan posyandu di masa pandemic. Keberhasilan pelaksanaan posyandu di masa pandemic sangat diharapkan agar pemantauan tumbuh kembang balita tetap dilaksanakan setiap bulan dan dapat bermanfaat untuk pencegahan terjadinya stunting.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Direktur Akademi Perawatan Karya Bakti Husada Yogyakarta
2. Ketua LPPM Akademi Perawatan Karya Bakti Husada Yogyakarta
3. Kepala Puskesmas Pundong
4. Kepala Dukuh Dusun Soka Seloharjo Pundong Bantul Yogyakarta

### **DAFTAR PUSTAKA**

Asri Masitha Arsyati, Vindi Krisna Chandra, 2020 *Assement Kesiapan Kader Posyandu dalam Pelatihan Penggunaan Media Online* HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.8 No.1, 2020 Agustus-February, hlm. 27-32

ISSN. 2338-7475E-ISSN. 2620-7869

Cintia Maulina, Clariza Vioito, Laras Arsyi Insani, Ria Nuranisa, Ayu Nurjanah, Nadia Nur Amalina, Sri Musta'ina, 2020, *Edukasi Perawatan Balita pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Gondrong, Tangerang*, Jurnal Layanan Masyarakat e-ISSN 2722-239X

Dewi Ratna Juwita, 2020. *Makna Posyandu sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal di Masa Pandemi Covid 19*, Jurnal MERETAS, Juni 2020, Volume 7 Nomor 1

Instruksi Bupati Bantul, No 9/2021, tentang Pelaksanaan Pos pelayanan Terpadu dalam adaptasi Kebiasaan baru untuk Penerapan masyarakat produktif dan Aman dari Corona Virus Disease ( COVID-19)

Kepmenkes Nomor HK.01.07/Menkes/12763/2020 tentang Panduan Operasional Upaya Kesehatan di Pos Pelayanan Terpadu dalam Adaptasi Kebiasaan Baru untuk Penerapan Masyarakat Produktif dan Aman COVID-19.

Kemenkes RI, Panduan Pelayanan Balita pada masa Pandemi COVID-19 bagi Petugas Kesehatan, 2020

Nicke Uriant Diharja, Siti Syamsiah, Risza Choirunnisa, 2020, *Pengaruh Pandemi Covid 19 terhadap Kunjungan Imunisasi di Posyandu Desa Tanjungwangi Kecamatan Cijambe*. Asian Research Midwifery and Basic Science Journal eISSN: 27236463.

<https://dinkes.jogjaprovo.go.id/berita/detail/posyandu-masa-adaptasi-kebiasaan-baru->

[tutup-atau-sudah-boleh-buka](#) diakses, 1  
April 2021

<https://komunitas.sikatabis.com/posyandu-balita/> diakses, 2 April 2021

[https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Panduan\\_Yankes\\_Balita\\_Pada\\_Masa\\_GapDar\\_Covid19\\_Bagi\\_Nakes.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Panduan_Yankes_Balita_Pada_Masa_GapDar_Covid19_Bagi_Nakes.pdf),  
diakses 2 April 2021

<https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/keluarga-sehat-cegah-covid-19>  
[diakses 2 April 2021](#)